

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Fokus utama kajian ini adalah bagaimana peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui usaha opak. Serta bagaimana kendala yang dihadapi perempuan dalam usaha opak. Kajian ini dilakukan di Gampong Meunasah Dayah, Muara Satu, Kota Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan Teori pemberdayaan yang dikembangkan oleh Ginanjar Kartasasmita. Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Dusun Gampong Meunasah Dayah dan Perempuan Pelaku Usaha Opak di Gampong Meunasah Dayah. Pengumpulan data pada penelitian ini melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa peran perempuan di Gampong Meunasah Dayah ikut meningkatkan ekonomi keluarga lewat penghasilan yang mereka dapatkan dari usaha opak. Penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui kegiatan produksi opak, baik dari segi produksi, distribusi, hingga pemasaran. Kegiatan ini menjadi alternatif bagi perempuan yang memiliki keterbatasan pendidikan dan akses kerja, namun tetap ingin berkontribusi secara ekonomi. Selain itu, usaha opak juga diwariskan secara turun-temurun dalam keluarga dan menjadi bagian dari budaya lokal. Namun demikian, perempuan pelaku usaha opak menghadapi sejumlah kendala, seperti keterbatasan modal, ketergantungan pada cuaca dan listrik, serta rendahnya minat dalam mengurus izin legalitas seperti PIRT.

Kata Kunci: *Peran Perempuan, Perekonomian Keluarga, Usaha Opak*

ABSTRACT

This study examines the role of women in improving the family economy. The main focus of this study is how the role of women in improving the family economy through the opak business. And what obstacles are faced by women in the opak business. This study was conducted in Gampong Meunasah Dayah, Muara Satu, Lhokseumawe City. This study uses the Empowerment Theory developed by Ginanjar Kartasasmita. In conducting this study, the author used a qualitative research method. The informants in this study were the Head of the Hamlet of Gampong Meunasah Dayah and Women Opak Business Actors in Gampong Meunasah Dayah. Data collection in this study involved observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study found that the role of women in Gampong Meunasah Dayah helped improve the family economy through the income they earned from the opak business. This study shows that women have a role in improving the family economy through opak production activities, both in terms of production, distribution, and marketing. This activity is an alternative for women who have limited education and access to work, but still want to contribute economically. In addition, the opak business is also inherited from generation to generation in the family and is part of the local culture. However, women opak entrepreneurs face a number of obstacles, such as limited capital, dependence on weather and electricity, and low interest in managing legal permits such as PIRT.

Keywords : *Women's Role, Family Economy, Opak Business*